

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ranah pendidikan musik, fungsi utama dari pengajaran musik adalah sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman menyeluruh dan mengasah keterampilan di bidang musik (Yao & Li, 2023). Secara umum, pengajaran musik dapat dikategorikan menjadi dua domain utama, yaitu pada pengajaran musik sekolah dan pengajaran kursus privat. Faktor pembeda kedua aspek pengajaran musik ini pada dasarnya terletak pada arena pengelolaan kelas (Uus et al., 2023). Selain itu, perbedaan kualitas yang dimiliki pelajar, kualitas bahan ajar ataupun kurikulum yang digunakan, metode pengajaran & manajemen kelas, dan keterlibatan dan keaktifan siswa juga dapat memberikan perbedaan yang signifikan pada pengajaran musik sekolah dan pengajaran privat (Richard, 2020; Alenezi, 2022; Matthews & Koner, 2016; Svalina & Sukop, 2021).

Dalam konteks pengajaran musik sekolah, pengelolaan kelas cenderung menimbulkan tantangan yang jauh lebih besar, terutama disebabkan oleh jumlah siswa yang lebih besar, yaitu sekitar 20-25 siswa. Hal ini sangat kontras dengan pengajaran musik dalam konteks kursus privat, di mana fokus guru ditujukan secara individual kepada satu siswa (Blasco-Magraner et al., 2021). Untuk mencapai kemahiran dalam menyampaikan kompetensi pendidikan ini, pendidik musik harus

memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan kuat yang memberdayakan pendidikan untuk menavigasi kompleksitas konteks pengajaran yang berbeda ini.

Di Indonesia, Universitas Pelita Harapan (UPH) adalah salah satu universitas yang menawarkan Program Studi Musik yang terdiri dari berbagai peminatan, termasuk Pendidikan Musik. Peminatan Pendidikan Musik di UPH didesain agar mahasiswa memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis untuk mengembangkan kompetensinya sebagai pendidik musik secara holistik dan komprehensif. Dalam sejarahnya, peminatan Pendidikan Musik pada awalnya dibagi menjadi dua konteks pengajaran, dimana mahasiswa dapat memilih konsentrasi antara Pengajaran Sekolah (*school teaching*) atau Pengajaran Individu/Privat (*individual teaching*).

Namun, sejak tahun 2013 hingga saat ini, terjadi transformasi kurikulum yang secara garis besar berfokus eksklusif pada Pengajaran Sekolah (*school teaching*). Saat ini, masih terdapat mata kuliah yang membahas mengenai pengajaran musik privat pada peminatan ini, akan tetapi bobot mata kuliah tersebut tidak signifikan dalam keseluruhan kurikulum pembelajaran mahasiswa. Hal-hal di atas berpengaruh terhadap ekspektasi, persepsi, dan implementasi pengajaran oleh mahasiswa sebagai calon pendidik musik setelah lulus.

Penelitian Geovanny (2021) terhadap alumni Program Studi Musik UPH peminatan Pendidikan Musik menunjukkan bahwa 93% memilih tidak menjadi guru musik di sekolah setelah lulus. Sebagian besar lebih tertarik mengajar secara privat karena fleksibilitas metode, waktu, dan lokasi. Ini menunjukkan pergeseran minat dari pengajaran berbasis sekolah ke les privat. Para alumni dengan latar

belakang pendidikan *school-based* mengalami sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan wawancara dalam Geovanny (2021), beberapa persepsi umum yang muncul antara lain alumni mengalami kesulitan menyesuaikan pendekatan formal berbasis kurikulum dengan kebutuhan siswa privat yang beragam. Mereka juga merasa bingung merancang pembelajaran jangka panjang tanpa kerangka kurikulum yang jelas, ditambah tekanan dari orang tua yang menginginkan hasil instan. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengajaran privat lebih fleksibel, latar belakang pendidikan formal tetap menjadi tantangan dalam proses adaptasi.

Selain penelitian Geovanny (2021), saat ini penelitian lain yang membahas secara spesifik mengenai perspektif alumni pendidikan musik terhadap dinamika dan tantangan dalam transisi dari latar belakang *school-based* ke praktik pengajaran privat masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kajian ini mengisi celah penting dalam literatur pendidikan musik di Indonesia, khususnya dalam konteks kesiapan lulusan menghadapi realitas lapangan kerja yang semakin beragam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik dan merasa penting untuk mengambil penelitian ini yang berjudul, **“PERSEPSI ALUMNI PROGRAM STUDI MUSIK UPH DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MUSIK SEKOLAH TERHADAP PENERAPAN PENGAJARAN SEBAGAI GURU KURSUS PRIVAT”**. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus fenomenologi, tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi dan menganalisis persepsi serta pengalaman partisipan terhadap pengajarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan musik sekolah mempengaruhi pengajaran lulusan Universitas Pelita Harapan yang menjadi guru kursus privat?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pengajaran musik sekolah dan pengajaran musik privat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan musik sekolah terhadap pengajaran guru kursus privat di lulusan Universitas Pelita Harapan;
2. Menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi pengajaran musik sekolah dan pengajaran musik privat.

1.4 Ruang Lingkup

Berikut merupakan ruang lingkup dari penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap alumni Universitas Pelita Harapan dengan Program Studi Musik Peminatan Pendidikan Musik Edukasi;
2. Partisipan merupakan alumni Universitas Pelita Harapan dengan Program Studi Musik Peminatan Pendidikan Musik Edukasi angkatan 2013-2019,

yang dilatih sebagai pengajar musik sekolah namun menjadi guru kursus privat;

3. Partisipan telah mengajar selama minimal satu tahun sebagai guru musik privat;
4. Sebagai triangulasi data, pengambilan data juga akan diambil dari dosen pendidikan musik peminatan edukasi dan dosen instrumen mayor dari partisipan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Berkontribusi pada pengembangan kerangka teoritis yang mengintegrasikan wawasan yang diperoleh, memperkaya bidang teori dan praktik pendidikan musik yang lebih luas;
 - b. Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi lebih lanjut terkait perbedaan antara pengajaran musik sekolah dan pengajaran musik privat, sehingga dapat mengetahui faktor serta perbedaan kelas pengajaran musik sekolah dan pengajaran musik privat.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan masukan bagi pengembangan program pelatihan guru di UPH yang lebih tepat sasaran dan efektif, memastikan bahwa para

pendidik siap untuk memenuhi tuntutan spesifik dari musik institusional dan privat;

- b. Memberikan panduan bagi pengajar musik sekolah yang menjadi pengajar musik privat, sehingga dapat mengetahui perbedaan serta faktor-faktor yang memengaruhi metode pengajaran, agar dapat membantu ketika melibatkan diri dalam praktik mengajar di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan mengenai teori terkait pengajaran musik sekolah, pengajaran musik privat, serta program studi musik UPH. Teori pengajaran musik sekolah dan pengajaran musik privat meliputi pembahasan mengenai pengertian, prosedur, serta faktor-faktor yang memengaruhi pengajaran tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis meliputi konsep penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis

data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV memberikan informasi mengenai analisis data yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dalam persepsi alumni program studi musik UPH dengan latar belakang pengajaran musik sekolah terhadap pengajaran sebagai guru kursus privat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V berisikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang dilakukan.

